

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT. KALBE FARMA TBK PERIODE 2014-2021

Shinta Sofi Fauziah¹⁾, Desy Listriani²⁾, Feby Fitrianti³⁾, Supriyanto⁴⁾

Mahasiswa Pascasarjana Universitas Insan Pembangunan Indonesia Tangerang¹⁾²⁾³⁾

Dosen Universitas Insan Pembangunan Indonesia Tangerang⁴⁾

shintafauziah62@gmail.com ¹⁾ desylistriani@gmail.com ²⁾ febyfitrianti@gmail.com ³⁾

supriyanto_stie@yahoo.com⁴⁾

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki adanya tujuan guna mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap harga saham. PT Kalbe Farma Tbk, dengan menggunakan sampel data selama 8 tahun yaitu dari dengan periode tahun 2014-2021. Dalam memperoleh sampel digunakan metode purposive sampling. Kemudian menggunakan aplikasi SPSS 18 for windows. Metode yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan analisis laporan keuangan dengan menggunakan data kuantitatif dan hasil uji dari data tersebut digunakan untuk mengetahui rasio keuangan, yaitu Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham.

Kata kunci: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM), Harga Saham.

PENDAHULUAN

Berdasarkan pendapat Shinta Rahma Diana (2018:14) analisis laporan keuangan adalah hubungan antara suatu angka dalam laporan keuangan yang mempunyai makna atau menjelaskan arahan perubahan (*tren*). Manajemen keuangan sebagai aktivitas untuk memperoleh serta mengelola dana tersebut secara efektif adapun mempunyai tujuan yang memaksimalkan nilai perusahaan serta meningkatkan kemakmuran pemegang saham yang diukur dengan harga saham perusahaan sebagai pengukuran. (Wiratna Sujarweni, 2018:9).

Memasuki era globalisasi, di mana perkembangan teknologi dan informasi yang cepat, persaingan dalam dunia usaha menjadi begitu ketat. Satu-satunya jalan untuk tetap bertahan dan bersaing serta mempertahankan eksistensinya di dunia usaha yakni dengan terus tumbuh dan berkembang. Peranan

pasar modal dewasa ini dirasakan sangat penting berkaitan dengan fungsi dari pasar modal itu sendiri yakni mempertemukan pihak yang membutuhkan dana dengan pihak yang ingin menanamkan modalnya pada pasar modal. Salah satu unsur dalam investasi di pasar modal adalah harga saham. Apabila harga

Saham mengalami penurunan maka perusahaan akan dapat dikatakan mengalami kerugian. Naik maupun turun dari indeks harga saham pada kinerja sebuah *corporate* berbanding lurus dengan yang terjadi di dalam pasar modal. Informasi harga saham terbagi menjadi tiga yakni informasi lemah, semi kuat dan kuat, yang dapat ditentukan melalui analisis secara teknikal serta fundamental, (Andreas dan Taudlikhul, 2022). Analisis rasio keuangan untuk menilai kinerja perusahaan dilihat dari perbandingan data keuangan. Rasio ini juga

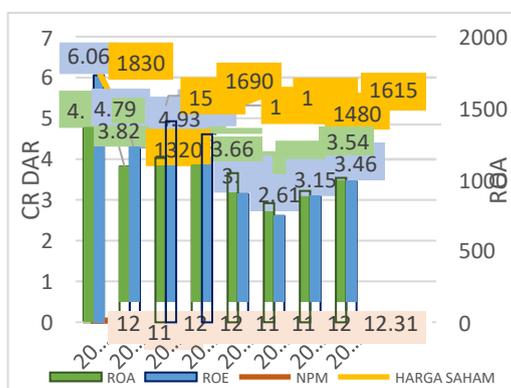
memberikan gambaran kinerja yang diproyeksikan ke masa mendatang.

PT. Kalbe Farma merupakan salah satu perusahaan *go public* berdiri pada tahun 1996 dan telah jauh berkembang dari usaha sederhana di sebuah garasi menjadi perusahaan farmasi terdepan di Indonesia. Berikut merupakan data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Kalbe Farma Tbk. tahun 2014 sampai dengan 2021.

Tabel 1 ROA, ROE, NPM dan Harga Saham.

Tahun	ROA	ROE	NPM	HS
2014	4.79	6.06	12.21	1830
2015	3.82	4.79	11.50	1320
2016	4.03	4.93	12.13	1515
2017	3.86	4.61	12.16	1690
2018	3.66	3.15	11.85	1520
2019	2.92	2.61	11.21	1620
2020	3.22	3.15	12.11	1480
2021	3.54	3.46	12.31	1615

Sumber: www.kalbe.co.id (Data diolah 2022)



Grafik 1. ROA, ROE, NPM dan Harga Saham pada PT. Kalbe Farma Tbk Periode 2014-2021

Berdasarkan tabel dan grafik PT. Kalbe Farma Tbk tahun 2019 mengalami penurunan dari ke tiga rasio tersebut 2,92% (ROA), 2,61% (ROE) dan 11,21% (NPM) itu mempengaruhi juga terhadap harga saham tahun 2019 sebesar 1620. Berpengaruhnya nilai

perusahaan menjadi prospek baik bagi perusahaan untuk menggaet investor, karena profitabilitas merupakan indikator penting bagi perusahaan. Namun sebaliknya, jika tingkat profitabilitasnya rendah akan mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan. Adapun dengan harga saham yang menurun maka nilai perusahaan juga turun. Akibatnya perusahaan ingin menambah modal maka bisa menjual Sebagian sahamnya Kembali atau menarik pinjaman perbankan.

LANDASAN TEORI

Adapun dalam penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Assets* (ROA) menurut Wiratna Sujarweni (2019:65) ROA merupakan rasio digunakan untuk mengukur modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk menghasilkan keuntungan netto. Rumus yang digunakan :

$$ROA = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Assets} \times 100\%$$

Rasio hasil pengembalian ekuitas, menghasilkan laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri. *Return On Equity* (ROE) penting bagi pemegang saham untuk aktivitas dan efisiensi pengelolaan modal. Rumus yang digunakan:

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Equity} \times 100\%$$

Rasio laba bersih *Net Profit Margin* digunakan untuk mengukur tingkat efektivitas perusahaan dalam

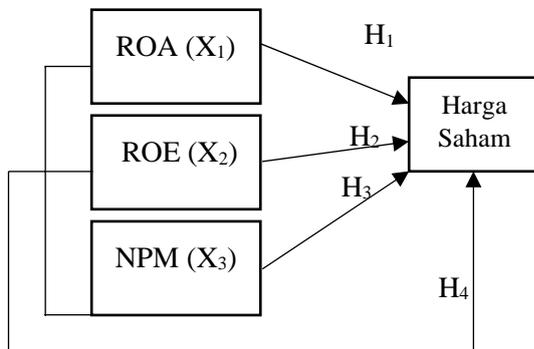
menghasilkan laba bersih setelah pajak dari penjualan yang dilakukan. Rumus yang digunakan :

$$NPM = \frac{Earning\ After\ Tax}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$$

Berdasarkan definisi para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan merupakan aktivitas dengan cara membandingkan satu akun dengan akun lainnya yang ada dalam laporan keuangan.

A. Kerangka Kerja Teoritis

Menurut wagiran (2019:88) kerangka kerja teoritis merupakan bagian penelitian yang menjelaskan mengenai argumentasi bagi rumusan hipotesis. pada hakikatnya hubunfan antara variable yang digambarkan melalui model penelitian.



B. Hipotesis

- 1.H₁ = *Return on Asset* (ROA) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma Tbk.
- 2.H₂ = *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma Tbk.

3.H₃ = *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma Tbk.

4.H₄ = *Return on Assets* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma Tbk.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian merupakan penelitian kuantitatif asosiatif yaitu penelitian digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari rasio profitabilitas terhadap harga saham pada PT. Kalbe Farma, Tbk. Sumber data diperoleh dalam bentuk dokumentasi laporan keuangan yang rutin diterbitkan oleh perusahaan di situs resminya www.kalbe.co.id dan BEI www.idx.co.id

A. Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Kalbe Farma Tbk dengan sampel data yang diambil yaitu tahun 2014-2021.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

1. Uji statistik Asumsi Klasik

Menurut Duwi Priyanto (2018:126) uji asumsi klasik yang harus terpenuhi dalam model regresi antara lain residual berdistribusi normal. Ketentuan nilai signifikansi yaitu jika sig > 0,05 maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

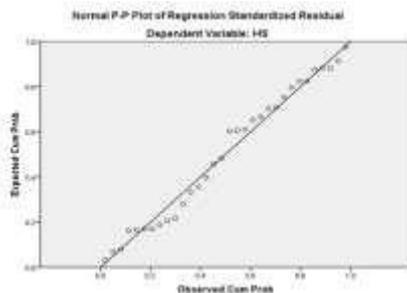
Tabel 4.1
Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		ROA	ROE	NPM	HS
N		32	32	32	32
Normal Parameters ^a	Mean	9,0203	11,1172	12,8131	1537,87
	Std. Deviation	4,14320	6,97380	3,8180	194,617
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.110	.107	.090
	Positive	.118	.110	.101	.083
	Negative	-.076	-.099	-.107	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.074	.024	.074	.076
Asymp. Sig. (2-tailed)		.758	.893	.887	.988

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2022).

Berdasarkan hasil uji normalitas, menggunakan metode *one Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh nilai ke tiga variable ROA, ROE, NPM dan Harga Saham sebesar Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ke tiga variabel tersebut data berdistribusi normal.

GRAFIK 4.1
Hasil Uji Normalitas P-P Plot



Berdasarkan hasil uji normalitas dengan metode P-P Plot diperoleh titik-titik menyebar dan mengarah garis diagonal, maka disimpulkan variable X dan Y berdistribusi normal.

Tabel 4.2
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a					Collinearity Statistics		
	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients				Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.			
1	(Constant)	911,768	223,341		4,082	.000		
	ROA	339,790	173,316	1,908	1,680	.060	.101	9,915
	ROE	-130,218	115,804	-.879	-1,128	.270	1,000	9,988
	NPM	-4,132	7,107	-.099	-.521	.608	.975	1,028

a. Dependent Variable: HS
Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2022)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diperoleh nilai VIF

untuk variabel ROA (9,915), ROE (9,956) dan NPM (1,026) artinya < 10 dan nilai Tolerance ROA (0,101), ROE (0,100) dan NPM (0,975) artinya > 0,1 maka dapat disimpulkan bahwa ke tiga variabel independen terhadap dependen tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji varian residual yang sama pada semua pengamatan di dalam model regresi. Dalam penelitian ini menggunakan Metode Park.

Tabel 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16189,197	4	4042,299	.717	.588 ^b
	Residual	152234,196	27	5638,304		
	Total	168423,393	31			

a. Predictors: (Constant), HS, NPM, ROE, ROA
b. Dependent Variable: ABSOLUT RESIDU
Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2022)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode park diperoleh nilai sig sebesar 0,588 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ke tiga variabel tersebut data berdistribusi normal.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah variabel dalam penelitian terjadi autokorelasi atau tidak. Untuk mengujinya dapat dideteksi dengan Uji Durbin-Watson

Tabel 4.4
Hasil Uji Autokorelasi D-W

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Durbin-Watson
1	.507 ^b	.257	.177	140,154

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE
b. Dependent Variable: HS

Berdasarkan hasil uji autokorelasi diperoleh hasil perhitungan statistik Durbin-Watson sebesar 1,638. Karena nilai Durbin-Watson lebih besar dari -2 dan lebih kecil dari 2 (-2 < 1,534 < 2)

maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah autokorelasi.

Uji Korelasi

Menurut Husaini Usman (2020:226) menyatakan bahwa korelasi digunakan mencari hubungan antara dua variabel bebas atau lebih secara bersama-sama.

Tabel 4.5
Hasil Uji Korelasi Parsial

		ROA	ROE	NPM	HS
ROA	Pearson Correlation	1	.947**	.017	.456**
	Sig. (2-tailed)		.000	.925	.009
	N	32	32	32	32
ROE	Pearson Correlation	.947**	1	.067	.367**
	Sig. (2-tailed)	.000		.717	.039
	N	32	32	32	32
NPM	Pearson Correlation	.017	.067	1	-.117
	Sig. (2-tailed)	.925	.717		.523
	N	32	32	32	32

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2022)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai *Pearson Correlation* pada variabel *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Net Profit margin* (X_3) dan Harga Saham (Y):

1. Nilai korelasi variabel X_1 terhadap Y sebesar 0,456 artinya memiliki tingkat hubungan korelasi cukup, mengacu pada tabel interpretasi korelasi r 0,40-0,599 yaitu cukup.
2. Nilai korelasi variabel X_2 terhadap Y sebesar 0,367 artinya memiliki tingkat hubungan korelasi rendah, mengacu pada tabel interpretasi korelasi r 0,20-0,399 yaitu rendah.
3. Nilai korelasi variabel X_3 terhadap Y sebesar 0,117 artinya memiliki tingkat hubungan sangat rendah, mengacu pada tabel interpretasi korelasi r 0,000-0,199 yaitu rendah.

Tabel 4.6
Hasil Uji Korelasi Simultan

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 ^a	.257	.177	140.154

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE
b. Dependent Variable: HS

Berdasarkan hasil uji korelasi berganda atau simultan pada tabel 4.4 diperoleh nilai R sebesar 0,507 maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (X_1), *Return On Equity* (X_2), *Net Profit margin* (X_3) terhadap Harga Saham (Y) memiliki tingkat hubungan yang cukup dan positif. Artinya ada kenaikan terhadap Harga Saham.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*). Nilai R^2 menjadi tolak ukur.

Tabel 4.7
Hasil Uji KD ROA-Harga Saham

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.456 ^a	.208	.181	139.822

a. Predictors: (Constant), ROA

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2022)

Berdasarkan hasil KD nilai *R Square* variabel X_1 terhadap Y dipengaruhi sebesar 0,208 atau 20,8% sisanya 79,2% dipengaruhi oleh variabel lain tidak termasuk penelitian ini.

Tabel 4.8
Hasil Uji KD ROE-Harga Saham

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.367 ^a	.135	.106	146.108

a. Predictors: (Constant), ROE

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2022)

Berdasarkan hasil KD nilai R Square variabel X2 terhadap Y dipengaruhi sebesar 0,135 atau 13,5% sisanya 86,5% dipengaruhi oleh variabel lain tidak termasuk penelitian ini.

Tabel 4.9
Hasil Uji KD NPM-Harga Saham

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.077	148.461

a. Predictors: (Constant), NPM

Berdasarkan hasil KD nilai R Square variabel X2 terhadap Y dipengaruhi sebesar 0,107 atau 10,7% sisanya 89,3% dipengaruhi oleh variabel lain tidak termasuk penelitian ini.

Tabel 4.10
Hasil Uji KD Simultan

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.507 ^a	.257	.177	140.154

a. Predictors: (Constant), NPM, ROA, ROE

Sumber : Data sekunder diolah dengan SPSS versi 18 (2022)

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi Return On Asset (X1), Return On Equity (X2), Net Profit margin (X3) terhadap Harga Saham (Y) diperoleh nilai R square sebesar 0,257 sama dengan 25,7% artinya variabel X mempunyai pengaruh terhadap variabel Y 25,7% dan sisanya sebesar 74,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Uji Regresi Linear

Menurut Sugiyono (2018:307) uji regresi digunakan untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel dependen.

Tabel 4.11
Hasil Uji Regresi Linear

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	911.766	223.341		4.082	.000
	ROA	339.780	173.318	1.008	1.960	.060
	ROE	-130.216	115.604	-.879	-1.126	.270
	NPM	-4.132	7.107	-.066	-.561	.586

a. Dependent Variable: HS

Sumber : Data sekunder diolah dengan spss versi 18 (2022)

Berdasarkan hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai persamaan regresi variabel Return On Asset (X1), Return On Equity (X2), Net Profit margin (X3) dan Harga Saham (Y):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

1. Konstanta bernilai 911,766 artinya jika X₁, X₂, X₃ berniali 0 maka nilai Y tetap sebesar 911,766%
2. Koefisien regresi variabel X₁ sebesar 339,780 artinya jika X₁ naik 1% maka ROA naik sebesar 339,780%
3. Koefisien regresi variabel X₂ sebesar -130,216 artinya jika X₂ naik 1% maka X₂ akan turun sebesar -130,216%
4. Koefisien regresi X₃ sebesar -4,132 jika X₃ naik 1% maka NPM akan turun sebesar -4,132%.

Uji Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Menurut Sugiyono dalam buku Drs.Syafril (2019:135) uji t digunakan untuk mengetahui perbedaan data kelompok sampel berbentuk interval atau rasio. Adapun uji t untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.12
Hasil Uji t (ROA-Harga Saham)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	973,993	202,668		4,805	,000
	ROA	163,235	54,912	,490	2,803	,008

a. Dependent Variable: HS
Sumber: Data sekunder diolah dengan spss vers 18 (2022)

Berdasarkan hasil uji hipotesis t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,803 untuk mencari perbandingannya menggunakan rumus sebagai berikut:

$$df = t_{tabel} = a / 2 ; n - k - 1$$

$$t_{tabel} = 0,05 / 2 ; 32 - 3 -$$

$$t_{tabel} = 0,025 ; 28$$

$$t_{tabel} = 0,025 ; 2.04841$$

Hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,803 > 2,04841$ artinya terdapat berpengaruh signifikan variabel X_1 terhadap Y.

Tabel 4.13
Hasil Uji t (ROE-Harga Saham)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1162,378	175,660		6,615	,000
	ROE	82,547	38,194	,367	2,161	,038

a. Dependent Variable: HS
Sumber: Data sekunder diolah dengan spss vers 18 (2022)

Berdasarkan hasil uji hipotesis t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,161 artinya dapat disimpulkan bahwa bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,161 > 2,04841$ terdapat berpengaruh signifikan variabel X_2 terhadap Y.

Tabel 4.14
Hasil Uji t (NPM-Harga Saham)

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-137,293	666,891		-.199	,878
	NPM	139,449	73,894	,327	2,892	,008

a. Dependent Variable: HS
Sumber: Data sekunder diolah dengan spss vers 18 (2022)

Berdasarkan hasil uji hipotesis t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,892 artinya dapat disimpulkan bahwa bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,892 > 2,04841$ terdapat

berpengaruh signifikan variabel X_3 terhadap Y.

b. Uji F (Simultan)

Menurut Syaiful Bahri (2018:193) uji F digunakan untuk pengujian hipotesis semua variabel *independent* yang dimasukkan dalam model berpengaruh secara bersama sama terhadap variabel *dependent*.

Tabel 4.15
Hasil Uji F

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	1162,378	175,660		6,615	,000
	ROE	82,547	38,194	,367	2,161	,038

a. Dependent Variable: HS
Sumber: Data sekunder diolah dengan spss vers 18 (2022)

Berdasarkan hasil uji hipotesis F diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 3,226 untuk mencari perbandingannya menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df = F_{tabel} = n - k$$

$$F_{tabel} = 32 - 2 = 29$$

$$F_{tabel} = 2,93$$

Hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel} = 3,226 > 2,93$ artinya terdapat berpengaruh secara simultan variabel *Return On Asset (X1)*, *Return On Equity (X2)*, *Net Profit margin (X3)* terhadap Harga Saham (Y).

KESIMPULAN

Perusahaan Kalbe Farma sudah menjadi perusahaan internasional yang memproduksi farmasi, suplemen, nutrisi dan layanan Kesehatan. Produk-produknya didistribusikan ke seluruh Indonesia melalui jaringan yang terintegrasi. Adapun hasil regresi menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset (X1)*, *Return On Equity (X2)*, *Net Profit margin (X3)* berpengaruh terhadap Harga Saham (Y). Pernyataan ini

dibuktikan dengan hasil uji hipotesis secara simultan yaitu $F_{hitung} > F_{tabel} = 3,226 > 2,93$. H_0 ditolak dan H_a diterima.

SARAN

1. Bagi Perusahaan dapat memperhatikan penjualan dan total aktiva untuk memperoleh pendapatan, karena semakin cepat aset perusahaan berputar semakin besar pendapatan yang diperoleh dan menarik calon investor untuk berinvestasi.
2. Bagi Investor sebelum memutuskan berinvestasi saham ke perusahaan sebaiknya memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham selain faktor fundamental, faktor teknikal maupun faktor makro ekonomi supaya tepat menentukan perusahaan.
3. Bagi Penelitian Selanjutnya diharapkan untuk menambah periode karena penelitian ini terbatas pada periode tertentu. Adapun untuk memperluas cakupan penelitian mengenai pengaruh rasio keuangan dan faktor eksternal terhadap harga saham.

DAFTAR PUSTAKA

- Andreas, afkar. (2022). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit margin dan Gross Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur.
- Ariska, Nordiana. (2017). Pengaruh DER, ROA, ROE dan EPS Terhadap Harga Saham pada Perusahaa food and beverage. Jurnal Ilmu dan Manajemen Riset Manajemen. 6(2), 1-16.
- Diana, Shinta Rahma, (2018). Analisis Laporan Keuangan. Bogor: In media.
- Duli, M. (2019). Metodologi Penelitian Kuantitatif Konsep Dasar Penulisan Skripsi dan Analisis Data dengan SPSS. CV. Budi Utama.
- Fahmi, Irham. (2018). Manajemen Keuangan. Bandung: CV. ALFABETA.
- Handayani dan Harris. (2019). Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio, Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Net Profit margin (NPM) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Ilmiah Manajemen, 7-263-275.
- Hantono. (2017). Konsep Analisa Laporan keuangan Dengan Pendekatan Rasio dan SPSS. Yogyakarta: Deepublish.
- Hery. (2017). Teori Akuntansi Pendekata Konsep dan Analisis. Jakarta: PT. Grasindo.
- Kasmir. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kusuma Rizka. (2018). Pengaruh Economic Value and Market Value Added Terhadap Harga Saham. Jurnal Adminstrasi bisnis. Vol.61 No.3
- Munawir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Yogyakarta: Liberty Yogtakarta.
- Priyanto, Duwi. (2018) SPSS Panduan Mudah Olah Data Bagi Mahasiswa dan Umum. Yogyakarta : Andi.
- Rusian R. (2018). Pengaruh Return On Assets (ROA) dan Net Profit margin (NPM) Terhadap

- Harga Saham pada PT. Astra
Agro Lestari Tbk. Jakarta:
Islamic Indeks
- Sugiyono. (2019). Metodologi Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.
Bandung : ALFABETA.
- Sujarweni, Wiratna. (2017). Analisis
Laporan Keuangan. Yogyakarta :
Pustaka Baru Press.
- Sujarweni, Wiratna. (2019). Analisis
Laporan Keuangan Teori
Aplikasi dan Hasil Penelitian.
Yogyakarta : Pustaka Baru Press.